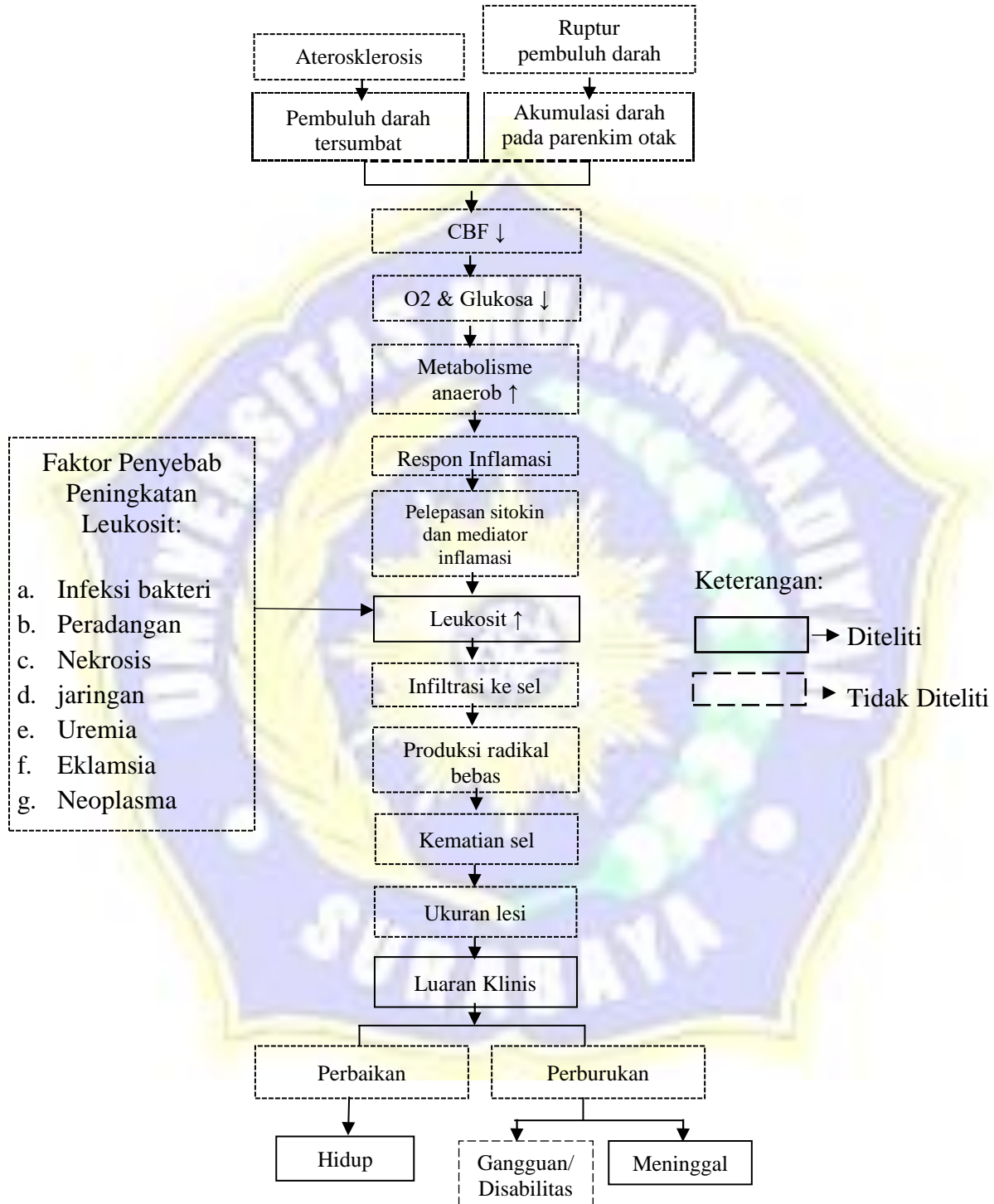


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini menjelaskan bagaimana alur hubungan kadar leukosit dengan luaran klinis pasien stroke.

Stroke Iskemik berasal dari sumbatan pada pembuluh darah yang diakibatkan oleh adanya emboli atau trombus yang berasal dari plak aterosklerosis. Plak aterosklerosis yang rupture akan membentuk thrombus yang dapat menyebabkan iskemi jaringan dan menurunkan jumlah aliran darah ke otak atau *cerebral blood flow* (CBF). Penurunan aliran darah ke otak atau *Cerebral blood flow* juga dapat disebabkan oleh stroke hemoragik dimana pecahnya pembuluh darah otak berakibat keluarnya komponen darah seperti eritrosit, leukosit, trombin, plasmin, dan protein plasma dari pembuluh darah yang mengisi jaringan parenkim otak sehingga aliran darah ke otak menurun. Bila aliran darah jaringan otak menurun maka oksigen dan glukosa yang diperlukan untuk pembentukan ATP akan menurun, akan terjadi mekanisme kompensasi berupa respirasi anaerob untuk menghasilkan ATP di saat sel kekurangan oksigen, akan tetapi respirasi anaerob dapat menyebabkan kompensasi berupa asidosis laktat yang dapat merangsang respon inflamasi yang berujung pada kematian sel neuron. Kematian sel neuron otak akan berpengaruh pada besar ukuran lesi, dimana besar ukuran lesi dapat berpengaruh pada luaran klinis pasien.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak Ada Hubungan antara kadar leukosit dengan luaran klinis pasien stroke.

H1 : Ada Hubungan antara kadar leukosit dengan luaran klinis pasien stroke.